



FAKTOR - FAKTOR PENYEBAB PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT DITENGAH PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu)

Zulyan¹, Indah Septiani Setiawan²

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Alamat: Jln. Bali. Kota Bengkulu 38119, Email: zulyan@umb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab perubahan perilaku sosial masyarakat di tengah pandemi Covid-19 di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu. Dengan rumusan masalah, yaitu: bagaimana bentuk-bentuk perubahan perilaku sosial masyarakat akibat adanya pandemi Covid-19 di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu? dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku sosial masyarakat di tengah pandemi Covid-19 di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu ?. Penelitian ini bertempat di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu. Metode penelitian menggunakan pendekatan Kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Bentuk-bentuk perubahan perilaku sosial masyarakat akibat adanya pandemi covid-19 di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu disebabkan oleh adanya perubahan alamiah dan perubahan terencana dan faktor-faktor menyebabkan terjadinya perubahan perilaku sosial masyarakat di tengah pandemi Covid-19 di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu, antara lain: sikap, kebiasaan, kemauan, faktor sosial, faktor teknologi, dan faktor lingkungan.

Kata Kunci: *Perilaku sosial, Perubahan perilaku, Covid-19*

Abstract

This study aims to determine the factors that cause changes in people's social behavior in the midst of the Covid-19 pandemic in Semarang Village, Bengkulu City. With the formulation of the problem, namely: what are the forms of changes in people's social behavior due to the Covid-19 pandemic in Semarang Village, Bengkulu City? and what are the factors that cause changes in people's social behavior in the midst of the Covid-19 pandemic in Semarang Village, Bengkulu City?. This research is located in Semarang Village, Bengkulu City. The research method uses a qualitative approach with observation, interviews and documentation techniques. The results of the study show that the forms of changes in people's social behavior due to the COVID-19 pandemic in the Semarang City Bengkulu Village are caused by natural changes and planned changes and the factors that cause changes in people's social behavior in the midst of the Covid-19 pandemic in Semarang Village, Bengkulu City. , among others: attitudes, habits, will, social factors, technological factors, and environmental factors.

Keywords: *Social Behavior, Behavior Change, Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Setiap masyarakat dalam kehidupannya pasti akan mengalami perubahan-perubahan walaupun ruang lingkup perubahan tersebut tidak terlalu luas. Perubahan perilaku yang



terjadi di dalam masyarakat dapat mengenai nilai sosial, norma sosial, pola perilaku masyarakat serta interaksi sosial. Disamping itu, kebutuhan maupun kepentingan masyarakat senantiasa berkembang terus, akan tetapi kebutuhan sangat sulit di dapatkan oleh masyarakat pada masa pandemi Covid-19. Hal tersebut membuat adanya perubahan-perubahan perilaku pada masyarakat agar kebutuhan dan kepentingan dapat dipenuhi.

Menurut Susanto (2011) perubahan perilaku adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, yang dimana setiap individu melakukan bersosialisasi dalam hal bertingkah laku, berinteraksi sosial maupun mengembangkan sikap sosial yang dapat diterima oleh orang lain. Sedangkan perilaku sosial merupakan suasana saling ketergantungan dengan adanya hubungan antara individu dengan individu lain akan menimbulkan berbagai perilaku sesuai dengan situasi yang di hadapi.

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang berdampak sangat besar pada masyarakat maupun keadaan ekonomi apalagi pemerintah mengeluarkan kebijakan yang tidak terlepas dari adanya perubahan perilaku sosial dimana masyarakat dituntut untuk mematuhi aturan protokol pemerintah demi mencegah penyebaran Covid-19 secara luas. Dengan demikian menimbulkan dampak yang terkesan tidak normal atau belum menjadi kebiasaan akan menjadi kebiasaan baru akibat dari situasi-situasi yang di alami.

Perubahan perilaku ini yang berkaitan dengan menjaga jarak fisik, menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, menggunakan hand sanitizer, menjaga daya tahan tubuh serta melakukan semua hal mulai dari rumah baik bekerja, belajar serta beribadah. Hal ini menunjukkan bahwa selain perubahan yang berdampak pada aspek sosial, yang berupa beberapa aspek meliputi sikap, emosi, nilai, etika, presuasif dan genetika. Perubahan juga dapat berdampak pada perubahan ekonomi, perubahan tersebut dapat terlihat dari adanya perubahan sistem mata pencaharian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya pada masa pandemi Covid-19. Hal ini membuat sebagian masyarakat kelurahan Semarang sangat sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari yang mayoritas bekerja sebagai buru.

Dengan kondisi masyarakat yang demikian kesadaran individu dalam berperilaku lebih didasarkan pada aturan protokol pemerintah yang membuat masyarakat sekitar kesulitan dalam berinteraksi sosial maupun melakukan aktivitas fisik. Akibatnya sebagian dari masyarakat tidak dapat mematuhi peraturan protokol seperti tidak menggunakan masker, tidak menjaga jarak maupun tidak mencuci tangan setelah berpergian.



Berdasarkan pengamatan di masyarakat kelurahan Semarang pada masa pandemi Covid-19. Diketahui bahwa perubahan perilaku sosial masyarakat yang terjadi akibat adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terjadi di dalam diri manusia, seperti sikap, emosi, kebiasaan maupun kepercayaan. Sedangkan faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang ada di luar manusia, seperti: lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Dengan adanya masalah diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul *“Faktor-Faktor Penyebab Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Ditengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu)“*.

2. METODELOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Data deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris dilapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu *interview*, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, pengumpulan data, penyajian data, display data dan kesimpulan (verifikasi).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan Bentuk-bentuk perubahan perilaku sosial masyarakat akibat adanya pandemi covid-19 di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu disebabkan oleh adanya perubahan alamiah dan perubahan terencana dan faktor-faktor menyebabkan terjadinya perubahan perilaku sosial masyarakat di tengah pandemi Covid-19 di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu, antara lain: sikap, kebiasaan, kemauan, faktor sosial, faktor teknologi, dan faktor lingkungan.

Berdasarkan hasil dari penelitian informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara kepada informan di lapangan, antara lain, yaitu:



1) Bagaimana Bentuk-Bentuk Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Semarang.

a) Perubahan Alamiah

Menurut WHO, perubahan alamiah merupakan perubahan pada lingkungan fisik, sosial, budaya ataupun ekonomi dimana di hidup dan beraktifitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku tiap individu-individu selalu mengalami berubah sebagai perubahan itu disebabkan karena kejadian alamiah atau dari kesadaran perilaku dari individu. Perubahan alamiah bisa mengakibatkan munculnya kebiasaan baru serta dapat memudarnya kebiasaan lama. Hal ini bisa berdampak pada perilaku sosial dalam interaksi dilingkungan masyarakat maupun antar individu, perubahan tersebut bisa saja berdampak positif maupun negatif jika setiap individu-individu bisa menelaah mana yang baik dan juga yang buruk. Selama pandemi covid-19 masyarakat di kelurahan Semarang kebanyakan warga mengalami perubahan kesadaran serta keinginan untuk perubahan, perubahan perilaku terjadi merupakan dari keinginan untuk menjaga kesehatan selama pandemi covid-19 yang membuat masyarakat maupun individu bersedia untuk peduli tentang pola hidup sehat. Masyarakat hanya berusaha menyesuaikan dengan keperluan, keadaan, dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

b) Perubahan Terencana

Perubahan terencana merupakan kegiatan yang dimaksudkan dan diarahkan dalam sifat tiap individu untuk memenuhi tujuan. Menurut Mardikanto (2010) menyatakan bahwa perubahan terencana, pada hakekatnya merupakan proses yang dinamis yang di rencanakan oleh seseorang (secara individual atau lembaga sosial). Perubahan terencana merupakan salah satu bentuk penyebab adanya perilaku. Pada masa pandemi covid-19 perubahan terencana yang banyak masyarakat alami perubahan perilaku dalam hal kesehatan walau berawal dari mengikuti program-program yang telah di tetapkan, perubahan tersebut membuat masyarakat lebih peduli akan kesehatan diri sejak masa pandemi covid-19 akan tetapi rasa kepedulian terhadap masyarakat bisa saja berkurang jika masyarakat tidak ada bersoliasiasi antar individu maupun masyarakat.



2) Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19

Bahwa Berdasarkan hasil dari penelitian informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara kepada informan di lapangan, maka dapat diketahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku sosial masyarakat di tengah pandemi covid-19 antara lain, yaitu:

a) Sikap

Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain yang paling dekat. Sikap positif terhadap nilai-nilai yang terwujud dalam tindakan. Teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein (Azwar S, 2011) mengemukakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan serta dampaknya terbatas, yaitu: Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tetapi sikap positif terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subjektif (*subjective norms*). Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat untuk berperilaku tertentu.

Dari hasil observasi sesuai dengan teknik pengumpulan peneliti menemukan bahwa faktor penyebab perubahan perilaku salah satunya disebabkan oleh sikap setiap individu itu sendiri. Di Kelurahan Semarang sikap rasa solidaritas serta interaksi di dalam lingkungan berkurang di masyarakat sejak masa pandemi covid-19. Pada masa pandemi masyarakat saat ini banyaknya individu-individu mementingkan keperluannya atau mencukupi kebutuhannya dibandingkan membantu masyarakat yang lebih membutuhkan. Hal ini berdampak pada masyarakat memiliki pekerjaan buru tani yang sulit memenuhi keperluan serta kebutuhannya, hal ini bisa menyebabkan perubahan perilaku sosial di dalam masyarakat.

b) Kebiasaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dikerjakan dan sebagainya, pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seseorang individu dan yang dilakukannya



secara berulang-ulang untuk hal yang sama. Kebiasaan adalah serangkaian perbuatan seseorang secara berulang-ulang untuk hal yang sama dan berlangsung tanpa proses berfikir lagi (Siagian, 2012). Karena kebiasaan pada umumnya sudah melekat pada diri tiap individu.

Berdasarkan hasil penelitian faktor penyebab perubahan perilaku sosial disebabkan adanya perubahan kebiasaan individu di dalam masyarakat. Kebiasaan merupakan faktor dari perilaku sosial dalam berinteraksi sosial di masyarakat. kebiasaan pada umumnya sudah melekat pada diri tiap individu, pada masa pandemi covid-19 kebiasaan bisa berubah menjadi acuh tak acuh jika individu terus membiarkan kebiasaan tersebut terus berulang-ulang dan membiarkan terus terjadi.

c) Kemauan

Kemauan merupakan dorongan keinginan pada setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri serta perubahan yang didahului oleh kesadaran yang tergantung dengan sesuai dengan segala kemungkinan yang ada pada diri setiap individu-individu.

Berdasarkan hasil penelitian faktor penyebab perubahan perilaku sosial pada masa pandemi covid-19 disebabkan adanya kemauan dari individu itu sendiri, kemauan merupakan proses dimana tiap individu mentingkan sebuah perubahan dengan keinginannya, perubahan bisa saja berdampak positif dan juga negatif jika tiap individu bisa mengkaji mana yang baik untuk dipertahankan tanpa harus meninggalkan sikap yang dulu.

d) Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya perubahan perilaku sosial di kalangan masyarakat. Di mana pada hasil observasi dan pengamatan faktor sosial merupakan hal yang bisa menyebabkan perubahan perilaku sosial antar masyarakat menurun, dapat di lihat pada masa pandemi pada masyarakat mampan lebih cenderung hidup bermewah-mewah sedangkan yang masyarakat yang kurang mampu sulit memenuhi kebutuhan hidup pada masa pandemi covid-19 ini apa lagi adanya PHK yang berdampak pada pengurangan karyawan yang berdampak tingginya angka pengangguran yang membuat masyarakat sebagian terhilang mata pencarian untuk memenuhi



kebutuhan hidup dan selama pandemi masyarakat melakukan kegiatan harus dipaksa sesuai dengan standar protokol kesehatan yang menyebabkan adanya pembatasan sosial.

e) Faktor Teknologi

Berdasarkan hasil dari penelitian faktor penyebab perubahan perilaku sosial disebabkan adanya faktor teknologi yang dimana teknologi merupakan suatu hal untuk mempermudah serta membantu manusia dalam meringankan pekerjaan salah satunya alat komunikasi Handphone, tetapi hal tersebut juga bisa berdampak negatif, seperti saat pandemi covid-19 lebih sering menggunakan alat komunikasi menggunakan handphone tanpa berbicara langsung, berbeda dengan yang berbicara langsung atau berbicara bertatap muka langsung hal tersebut berdampak berkurangnya komunikasi langsung antar masyarakat ataupun antar suatu individu dengan yang lainnya merupakan salah satu penyebab menurunnya interaksi sosial baik di dalam masyarakat maupun di lingkungan keluarga .

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat harus lebih pintar-pintar memanfaatkan teknologi jangan sampai dengan teknologi komunikasi malah membuat hubungan sosial antar masyarakat malah menurun bahkan menyebabkan terjadinya perubahan perilaku sosial di tengah masyarakat.

f) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial-psikologis. Berdasarkan hasil penelitian faktor penyebab perubahan perilaku sosial disebabkan adanya faktor lingkungan, karena pada dasarnya manusia tidak bisa melepaskan diri secara mutlak dari pengaruh lingkungan. Selama pandemi covid-19 di dalam lingkungan masyarakat sikap peduli terhadap keadaan masyarakat sekitar berkurang dikarena masyarakat sangat berhati-hati saat pandemi ini yang menyebabkan masyarakat lebih menjaga jarak.



4. PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil dari pembahasan data dari informan yang telah diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bentuk - bentuk perubahan perilaku sosial masyarakat akibat adanya pandemi covid-19 di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu di sebabkan oleh antara lain:

- a. Perubahan Alamiah

Perubahan alamiah merupakan perubahan pada lingkungan fisik, sosial, budaya ataupun ekonomi dimana di hidup dan beraktifitas. Perilaku tiap individu-individu selalu mengalami berubah sebagai perubahan itu disebabkan karena kejadian alamiah atau dari kesadaran perilaku dari individu. Perubahan alamiah bisa mengakibatkan munculnya kebiasaan baru serta dapat memudarnya kebiasaan lama. mengalami perubahan kesadaran serta keinginan untuk perubahan, perubahan perilaku terjadi merupakan dari keinginan untuk menjaga kesehatan selama pandemi covid-19 yang membuat masyarakat maupun individu bersedia untuk peduli tentang pola hidup sehat. Masyarakat hanya berusaha menyesuaikan dengan keperluan, keadaan, dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

- b. Perubahan Terencana

Perubahan terencana merupakan kegiatan yang dimaksudkan dan diarahkan dalam sifat tiap individu untuk memenuhi tujuan. Pada hakekatnya perubahan terencana merupakan proses yang dinamis yang di rencanakan oleh seseorang secara individual maupun lembaga sosial. Pada masa pandemi covid-19 perubahan terencana yang banyak masyarakat alami perubahan perilaku dalam hal kesehatan walau berawal dari mengikuti program-program yang telah di tetapkan, perubahan tersebut membuat masyarakat lebih peduli akan kesehatan diri sejak masa pandemi covid-19 akan tetapi rasa kepedulian terhadap masyarakat bisa saja berkurang jika masyarakat tidak ada bersoliasiasi antar individu maupun masyarakat.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku sosial masyarakat di tengah pandemi Covid-19 di Kelurahan Semarang Kota Bengkulu, antara lain:



a. Sikap

Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain yang paling dekat. Faktor penyebab perubahan perilaku salah satunya sebabkan oleh sikap setiap individu itu sendiri. Di kelurahan Semarang sikap rasa solidaritas serta interaksi di dalam lingkungan berkurang di masyarakat sejak masa pandemi covid-19.

b. Kebiasaan

Kebiasaan adalah sesuatu yang biasa dikerjakan dan sebagainya, pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seseorang individu dan yang dilakukannya secara berulang-ulang untuk hal yang sama. Karena kebiasaan pada umumnya sudah melekat pada diri tiap individu, pada masa pandemi covid-19 kebiasaan bisa berubah menjadi acuh tak acuh jika individu terus membiarkan kebiasaan tersebut terus berulang-ulang dan membiarkan terus terjadi.

c. Kemauan

Kemauan merupakan dorongan keinginan pada setiap manusia untuk membentuk dan merealisasikan diri serta perubahan yang didahului oleh kesadaran yang tergantung dengan sesuai dengan segala kemungkinan yang ada apa diri setiap individu-individu. perubahan perilaku sosial pada masa pandemi covid-19 disebabkan adanya kemauan dari individu itu sendiri, kemauan merupakan proses dimana tiap individu mentingkan sebuah perubahan dengan keinginannya, perubahan bisa saja berdampak positif dan juga negatif jika tiap individu bisa mengkaji mana yang baik untuk dipertahankan tanpa harus meninggalkan sikap yang dulu.

d. Faktor Sosial

Faktor sosial merupakan hal yang bisa menyebabkan perubahan perilaku sosial antar masyarakat menurun, dapat di lihat pada masa pandemi pada masyarakat mampan lebih cenderung hidup bermewah-mewah sedangkan yang masyarakat yang kurang mampu sulit memenuhi kebutuhan hidup pada masa pandemi covid-19 ini apa lagi adanya PHK yang berdampak pada pengurangan karyawan yang berdampak tingginya angka pengangguran yang membuat masyarakat sebagian terhilang mata pencarian untuk memenuhi kebutuhan hidup dan selama pandemi masyarakat melakukan kegiatan harus dipaksa sesuai dengan standar protokol kesehatan yang menyebabkan adanya pembatasan sosial.

e. Faktor Teknologi



Faktor teknologi merupakan suatu hal untuk mempermudah serta membantu manusia dalam meringankan pekerjaan salah satunya alat komunikasi Handphone, tetapi hal tersebut juga bisa berdampak negatif, seperti saat pandemi covid-19 lebih sering menggunakan alat komunikasi menggunakan handphone tanpa berbicara langsung, berbeda dengan yang berbicara langsung atau berbicara bertatap muka langsung hal tersebut berdampak berkurangnya komunikasi langsung antar masyarakat ataupun antar suatu individu dengan yang lainnya merupakan salah satu penyebab menurunnya interaksi sosial baik di dalam masyarakat maupun di lingkungan keluarga .

f. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial-psikologis. Berdasarkan hasil penelitian faktor penyebab perubahan perilaku sosial disebabkan adanya faktor lingkungan, karena pada dasarnya manusia tidak bisa melepaskan diri secara mutlak dari pengaruh lingkungan. Selama pandemi covid-19 di dalam lingkungan masyarakat sikap peduli terhadap keadaan masyarakat sekitar berkurang dikarenakan masyarakat sangat berhati-hati saat pandemi ini yang menyebabkan masyarakat lebih menjaga jarak.

SARAN

1. Kepada Kepala ketua RT setempat harus lebih aktif dan berinisiatif menggerakkan masyarakat untuk saling peduli serta mau berpartisipasi langsung membantu kepada warga atau tetangga yang dengan membutuhkan pertolongan baik berupa tenaga maupun materi serta membangun program-program yang membantu rasa solidaritas antar masyarakat serta individu.
2. Kepada Masyarakat kelurahan Semarang di sarankan untuk lebih memiliki kesadaran tinggi dalam ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial maupun berinteraksi antar individu maupun masyarakat agar dapat mewujudkan ikatan baik dalam lingkungan masyarakat sosial maupun antar individu.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif. (2009). *Pendidikan Berbasis Nilai kemasusiaan*. Bandung: Refika Aditama.
- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi "Sistematika, Teori, dan Terapan"*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2011). *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burha. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dadang Suprnan. (2009). *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herimanto dan Winarno. (2009). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Herimanto. (2010). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J.Moleong, Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M.Nur Ghurfon. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar Ruzz media.
- Maisah. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Gaung Persada Press Group. Jakarta.
- Mardikanto, Totok. (2010). *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan 1. Surakarta. UNS Press.
- Rakhmat, Jalaludin. (2013). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ritzer, George. (2014). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : kencana edisi ke 7.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Soekidjo Nototatmojo. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.



Soerjono soekanto & Budi sulistyowati. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Syamsu, Yusuf. (2010). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Soemanto, Wasty. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sztompka, Piotr. (2010). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.

Wasito & Hastari Wuryasturi. (2020). *CORONAVIRUS*. Yogyakarta : Lily Publisher.

Wibowo. (2011). *Manajemen Kinerja*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.